

## RESORT HOTEL DI KABUPATEN MALANG ARSITEKTUR EKOLOGI

**Chitara Aldip Husada**

Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: [aldipchitara887@gmail.com](mailto:aldipchitara887@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Kota Malang adalah salah satu kota terbesar ke dua di Jawa Timur yang memiliki pertumbuhan penduduk yang pesat, dan memiliki macam-macam wisata alam maupun buatan di sini minat saya dalam mengambil tema city hotel di kota malang untuk mengakomodasi pendatang maupun orang singgah yang ingin melakukan perjalanan wisata dan bisnis di kota malang adapun rencana dan pola tata konsep yang di ambil adalah bertemakan arsitektur high tech yang akan di sinkronisasi dengan keadaan exsisting di Kota Malang sehingga mengkesinambungkan antara arus peradaban kota dan budaya yang masih melekat di Malang , konsep ini di kiranya mampu menambah citra kota dan mengakomodir wisatawan yang ingin berkunjung di Kota Malang dalam tengang waktu yang singkat dalam pengerjaan rencana city hotel ini akan berkonsepkan tidak mengangu aktifitas sosial ,budaya ,dan ekonomi yang berada di sekitar lokasi hotel dari sini dapat dinilai bahwasannya tema high tech sangat berpengaruh dalam pembangunan dan proses pengerjaan di sekita lokasi , sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinnya pembangunan dan peradaban kota malang , serta mendukung pemerintah dalam mengelola pengunjung atau wisatawan yang masuk ke Kota Malang .*

**Kata kunci : Malang , Wisatawan ,Perjalanan**

### **ABSTRACT**

*A maximum 200 word abstract in English in italics with Times New Roman 11 point. Abstract should be clear, descriptive, and should provide a brief overview of the problem studied. Abstract topics include reasons for the selection or the importance of research topics, research methods and a summary of the results. Abstract should end with a comment about the importance of the results or conclusions brief.*

**Keywords : 3-5 keywords, Algorithm A, Algorithms B, complexity**

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang digalakkan oleh pemerintah. Dikarenakan pariwisata sendiri obyek yang mampu menambah devisa negara dan menjadi potensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Perkembangan pariwisata sendiri dengan jelas digalakkan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1969, khususnya Bab II Pasal 3 yang berisikan "Usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan industri pariwisata dan merupakan bagian dari usaha pembangunan dan pengembangan serta kesejahteraan masyarakat dan Negara". UNWTO World Tourism Organization sebagai bagian dari PBB telah menetapkan bahwa pembangunan kepariwisataan adalah pembangunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sekjen UNWTO mengatakan bahwa ***"Every time we travel, for whatever reason, we are part of a global movement; a movement that has the power to drive inclusive development, create jobs and build the sustainable societies we want for our future; a movement that builds mutual understanding and can help us safeguard our shared natural and cultural heritage."*** (Setiap kali kita melakukan perjalanan, untuk alasan apa pun, kita adalah bagian dari gerakan global; sebuah gerakan yang memiliki kekuatan untuk mendorong pembangunan yang inklusif, menciptakan lapangan kerja dan membangun masyarakat yang berkelanjutan kita inginkan untuk masa depan kita; gerakan yang membangun

saling pengertian dan dapat membantu kita menjaga warisan alam dan budaya kita bersama)

## TINJAUAN PUSTAKA

**ekologi** adalah [ilmu](#) yang mempelajari [interaksi](#) antara [organisme](#) dengan [lingkungannya](#) dan yang lainnya. Berasal dari kata Yunani *oikos* ("habitat") dan *logos* ("ilmu"). Ekologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari baik interaksi antar makhluk hidup maupun interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya. Istilah ekologi pertama kali dikemukakan oleh [Ernst Haeckel](#) (1834 - 1914).<sup>[1]</sup> Dalam ekologi, makhluk hidup dipelajari sebagai kesatuan atau sistem dengan lingkungannya.

Pembahasan ekologi tidak lepas dari pembahasan [ekosistem](#) dengan berbagai komponen penyusunnya, yaitu faktor [abiotik](#) dan [biotik](#). Faktor abiotik antara lain [suhu](#), air, kelembaban, [cahaya](#), dan topografi, sedangkan faktor biotik adalah makhluk hidup yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, dan mikroba. Ekologi juga berhubungan erat dengan tingkatan-tingkatan organisasi makhluk hidup, yaitu populasi, komunitas, dan ekosistem yang saling memengaruhi dan merupakan suatu sistem yang menunjukkan kesatuan.

Ekologi merupakan cabang ilmu yang masih relatif baru, yang baru muncul pada tahun 70-an.<sup>[2]</sup> Akan tetapi, **ekologi** mempunyai pengaruh yang besar terhadap cabang biologinya. Ekologi mempelajari bagaimana [mahluk hidup](#) dapat mempertahankan kehidupannya dengan mengadakan hubungan antar makhluk hidup dan dengan benda tak hidup di dalam tempat hidupnya atau lingkungannya.<sup>[2]</sup> Ekologi, [biologi](#) dan ilmu kehidupan lainnya saling melengkapi dengan [zoologi](#) dan [botani](#) yang menggambarkan hal bahwa ekologi mencoba memperkirakan, dan ekonomi energi yang menggambarkan kebanyakan [rantai makanan manusia](#) dan tingkat tropik.

Pengertian hotel Menurut kamus Oxford, The advance learner's Dictionary (2011) adalah:

### 1 .TENTANG HOTEL

Menurut Surat keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi no.KM 37/PW.340/MPPT-86 tentang persyaratan usaha pengelolaan hotel, mengatakan bahwa hotel merupakan suatu akomodasi yang mempergunakan sebagian ataupun keseluruhan bangunan yang

## Resort Hotel di kabupaten malang

---

menyediakan jasa penginapan berupa kamar yang disewakan, makanan dan minuman serta fasilitas lainnya untuk umum yang dikelola secara komersial. c. The American Hotel and Motel Association (AHMA) : hotel dapat diartikan sebuah bangunan yang dikelola secara komersial dengan menyediakan fasilitas penginapan untuk umum dan dengan fasilitas lainnya sebagai berikut: menyediakan makanan dan minuman beserta kamar, pelayanan barang bawaan, laundry atau pencucian pakaian dan dapat menggunakan fasilitas lainnya yang ada didalamnya. Dari pengertian di pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hotel: a. Menggunakan sebuah bangunan (fisik). b. Menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya. c. Untuk umum d. Dan dikelola secara komersial Disamping itu seringkali disediakan sarana penunjang lainnya seperti: fasilitas bisnis, fasilitas olahraga, fasilitas musik, dan fasilitas lainnya.

## 2. SEJARAH PERHOTELAN

Perhotelan mulai dikenal sejak awal abad masehi, dengan dibuktikan adanya penyewaan dan pelayanan kamar untuk orang yang melakukan perjalanan. Hotel dan jenis akomodasi lain berasal dari kata "Inn" dengan arti usaha menyewakan sebagian dari bangunannya kepada orang lain secara umum yang memerlukan kamar untuk menginap oleh sekelompok orang maupun perorangan secara bersama-sama. Revolusi Industri ini pula yang menyebabkan meningkatnya dunia usaha untuk saling berlomba untuk menjual hasil produksinya. Mengakibatkan sekelompok orang atau perorangan melakukan perjalanan dari satu tempat ketempat lainnya, sehingga mereka membutuhkan tempat untuk beristirahat di penginapan yang dianggap membuat mereka merasa aman pada saat mereka beristirahat, untuk keesokan harinya melanjutkan perjalanannya.

## 3. PEDOMAN PERENCANAAN HOTEL

Dalam perencanaan sebuah hotel menurut W.S Hatrell and Patners dalam buku Hotel, Restaurant, Bars (1996 : 23) terdapat dasar-dasar perencanaan hotel yaitu :

### a. Pemilihan Lokasi

Faktor ini akan mempengaruhi sifat dan jenis hotel. Misalnya pemilihan lokasi di daerah wisata akan berbeda dengan pemilihan lokasi pada tengah kota. Dalam hal ini pertimbangan harga lahan, potensi lingkungan, aksesibilitas menjadi salah satu faktor utama.

### a. Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan menjadi faktor yang memberikan pengaruh dari danke dalam bangunan terhadap lingkungan yang ada. Orientasi ini dimaksudkan untuk menyerap potensi baik dari lingkungan yang ada seperti pemanfaatan view, pencapaian, sianar matahari, serta menghindari gangguan dari lingkungan seperti kebisingan, dan sebagainya. Dengan ini menjadikan bangunan lebih berintrgrasi dengan lingkungan sekitar. Dengan ini menjadikan bangunan lebih berintegrasi dengan lingkungannya.

### b. Struktur

Struktur bangunan akan tergantung dari ukuran, site, kondisi tanah, harga, serta cuaca (klimatologi). Pemilihan modul struktur mempengaruhi bentuk dan modul ruang – ruang yang ada khususnya kamar – kamar yang ada.

### c. Kebenaran Sirkulasi

Fungsi hotel menjadi efisien dan ekonomis karena pengaturan pola sirkulasi yang baik. Pemisahan sirkulasi umum dan sirkulasi pelayanan merupakan salah satu pemecahan yang baik agar tercipta keteraturan dalam bangunan.

### **4. PEMEILIHAN JENIS HOTEL**

Berdasarkan pengertiannya city hotel adalah hotel yang terletak di pusat kota dan biasanya menampung tamu yang bertujuan bisnis atau dinas dan letak hotel ini tidak berada selalu di pusat kota tetapi bisa juga menyebar di seluruh bagian kota . oleh karena itu konsumen sasarannya adalah tamu pembisnis atau urusan dinas , lokasi yang dapat di pilih sebaiknya mendekati kantor -kantor atau area bisnis , biasanya akan berperilaku efisien oleh karena itu city hotel di daerah perkotaan , city hotel juga sering menjadi sasaran tamu yang berwisata pada kota -kota berdaya tarik wisata. (book endy marlina ,panduan bangunan komersil )

Ada 5 unsur yang menentukan keberhasilan suatu hotel menurut Ni Wayan Suwathi (2008), yaitu:

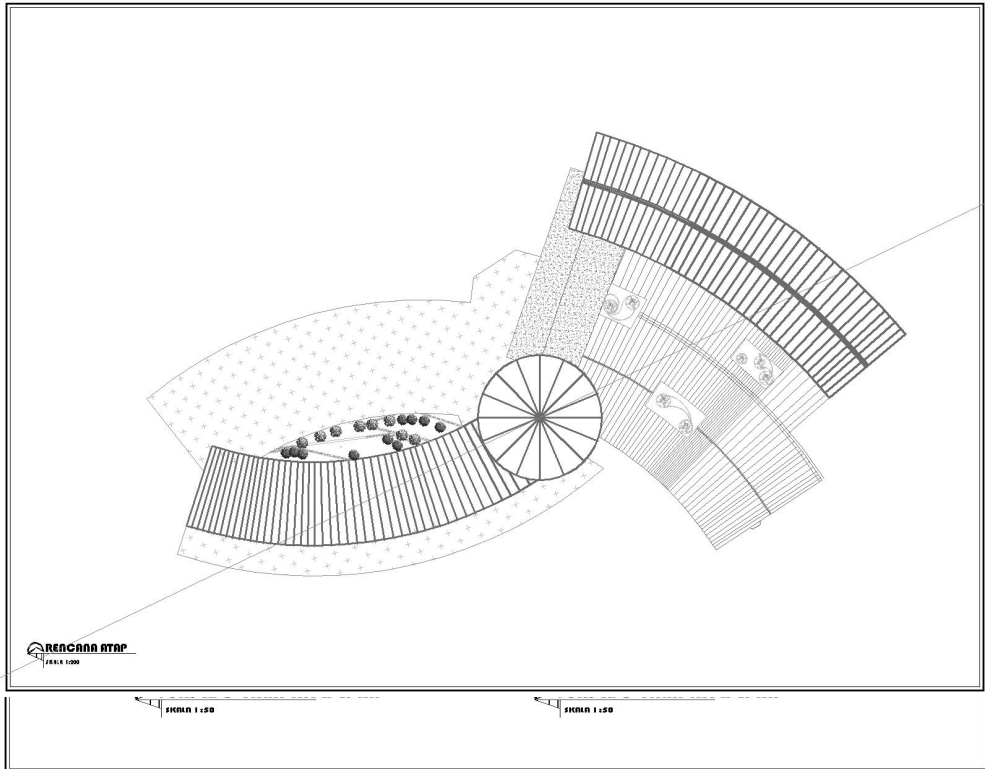
**A.**Lokasi Tempat hotel dihubungkan dengan kegiatan seperti fasilitas transportasi, lingkungan di sekelilingnya, jarak pencapaian, gangguan suara dan sebagainya.

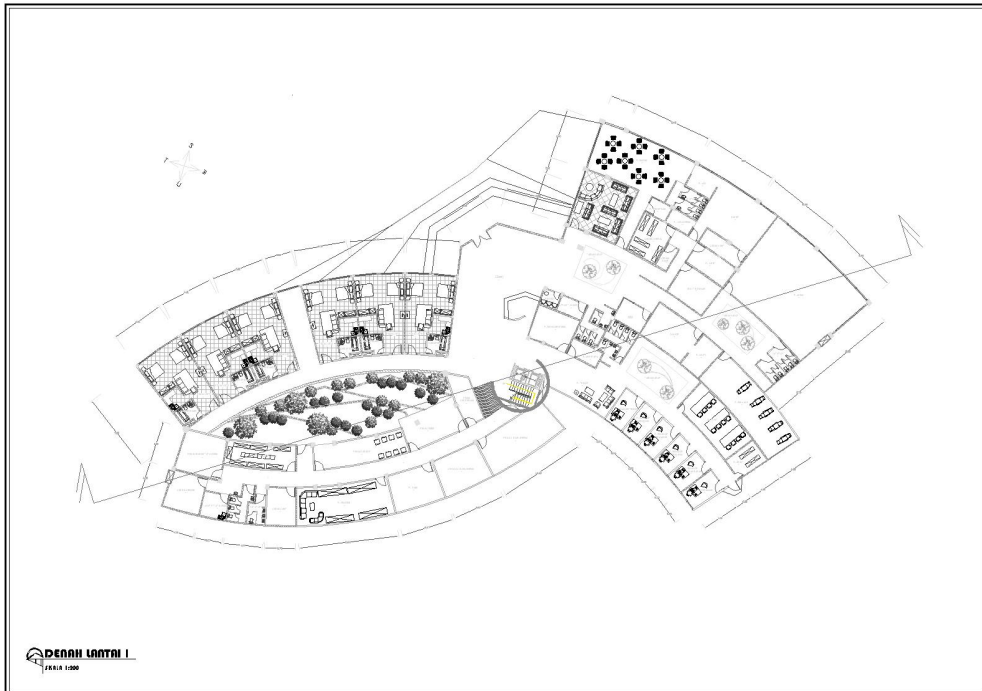
**B.** Fasilitas Segala sarana yang dapat digunakan oleh para pengunjung tamu hotel meliputi, ruang tidur, restoran dan bar, kolam renang, makanan dan minuman, ruang pertemuan dan lain-lainnya, yang dikaitkan dengan kualitas dan fleksibilitas penggunaannya.

**C.** Pelayanan Sistem pelayanan hotel yang diberikan kepada pengunjung tamu hotel seperti: kecepatan, keramahtamahan, juga waktu pelayanan yang diberikan (24 jam).

**D.** Kesan Bagaimana suatu hotel itu menampilkan kesannya kepada pengunjung tamu hotel ataupun masyarakat lokal dan bagaimana pengunjung tamu hotel ataupun masyarakat menangkap gambaran tersebut. Hal ini dibentuk antara lain oleh kesan bangunan, nama hotel, siapa tamunya, suasana ruang kamar maupun ruangan lainnya, imajinasi yang ditimbulkan, dan sebagainya.

**E.** Tarif Bagi pengunjung suatu hotel, kepuasan dari empat unsur di atas tadi harus seimbang dengan harga yang harus dibayarnya dengan fasilitas yang diberikan, dimana pihak investor hotel mendapatkan keuntungan dengan modal yang ditanamkan pada hotel tersebut.







#### 4.1 Konsep Bentuk

Sebuah resort hotel dengan pendekatan Arsitektur ekologi perlu menampilkan bentuk arsitektural yang dapat menguatkan nilai lingkungan terhadap iklim setempat. Bentuk bangunan lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi iklim dan lingkungan setempat namun tetap memperhatikan nilai estetika.

Bentuk bangunan pada daerah pesisir pantai harus memiliki kemampuan menahan angin laut yang datang dari arah laut ke daerah daratan. Ide bentuk perancangan resort hotel adalah bentuk dari tumpukan pisan yang tertata vertical atau bertumpuk. Mengambil pisan sebagai ide bentuk dikarenakan letak dan site disana mayoritas dekat dengan perkebunan pisang.

##### 4.1.2 Konsep Ruang

Konsep ruang yang digunakan ialah konsep vertical sesuai dengan bentuk yang ditata vertical atau bertumpuk, namun dalam konsep satu masa bangunan tidak mengurangi pencahayaan dan kenyamanan penghawaan alami.

##### 4.1.3 Konsep Struktur

Struktur yang akan digunakan ialah struktur rangka batang yang dipadukan dengan Middle struktur bamboo dimana bamboo adalah bahan bangunan yang mudah didapatkan serta manja dibahan bangunan yang tidak mengurangi energy tidak erbarukan.

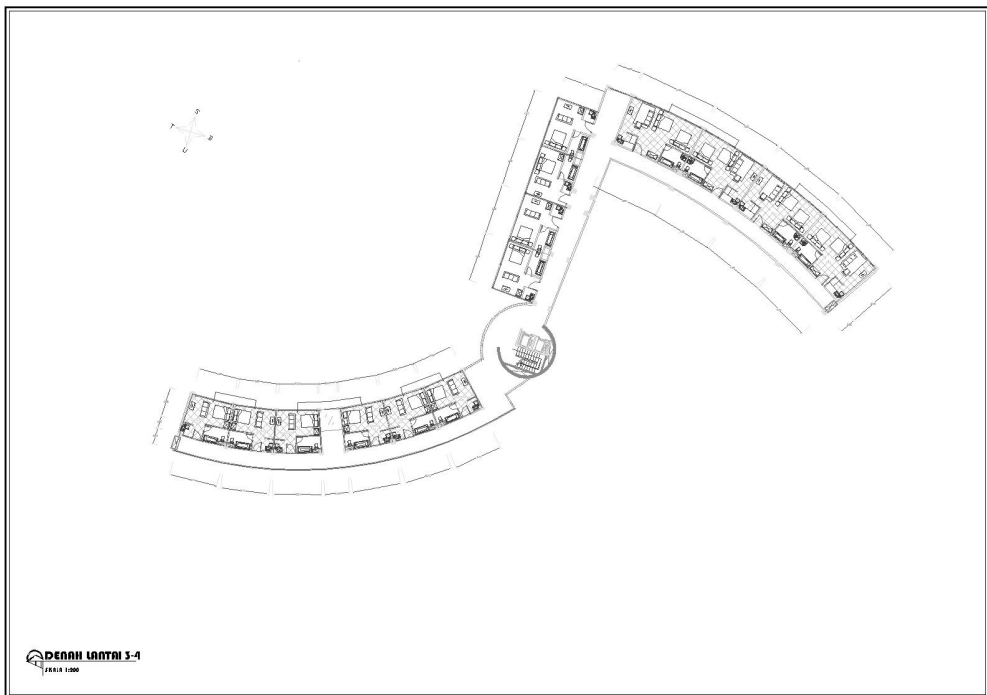
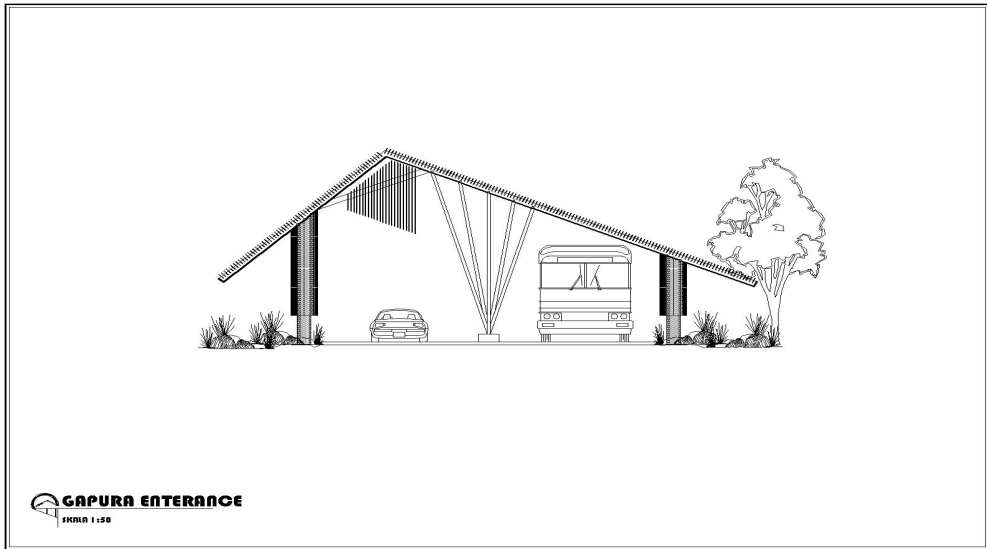
##### 4.1.4 Konsep Utilitas

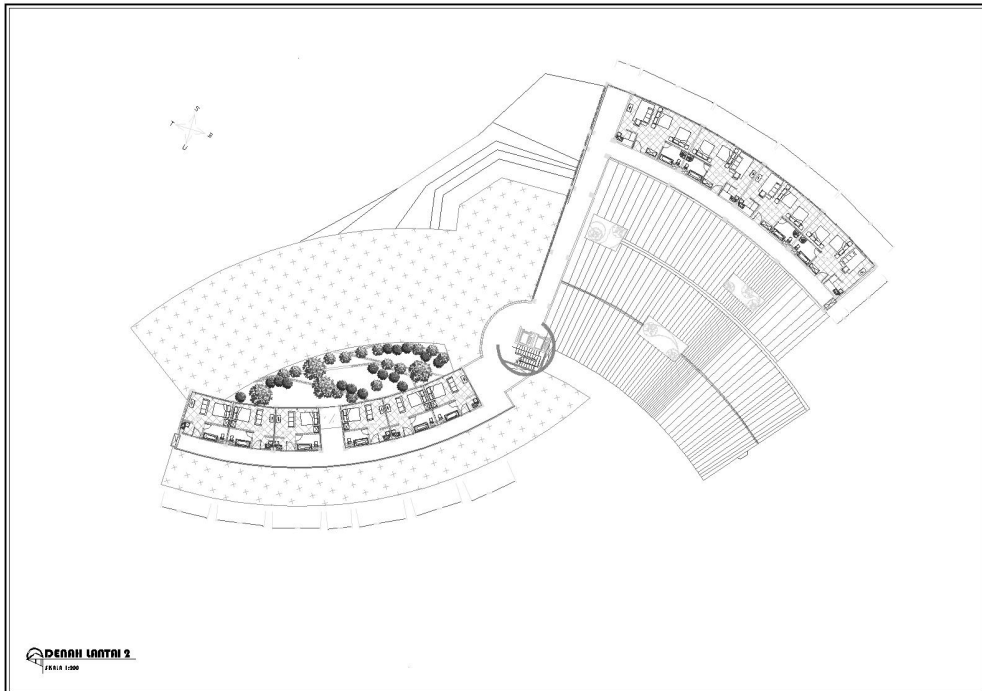
Pengadaan air bersih dengan sumur dan sistim 2 tandon dengan menggunakan tandon bawah dan tandon atas, guna untuk tidak menambah beban struktur bangunan.

Listrik didapat dengan aliran PLN yang tersambung langsung ke instalasi bangunan, dengan peneataan bukaan yang baik akan mengurangi penggunaan listrik yang berlebihan. Contohnya meminimalisir ruang yang tidak terkencahaya matahari pada saat malam hari.

Air kotor akan di filter dengan bio filter, guna untuk membantu sirkulasi air dalam tanah sehingga tidak banyak limbah dan dampak negative yang terjadi apabila resort hotel akan terbangun.







### KESIMPULAN

Pada bagian kesimpulan konsep rancangan serta interpretasi dari pihak penulis ini sebagai berikut , untuk membuat terobosan -terobosan matrial dan struktur bangunan yang peka terhadap lingkungan dan keadaan sosial yang sedang terjadi di kota malang khusus nya , karena pemilihan sistem dan bahan matrial utama bangunan sangat berpengaruh pada proses rancangan pengerjaannya dan di ambil lah matrial struktur self suporting box yang di kira dapat menjawab tantangan -tantangan yang ada di karenakan pada sistem berikut di nilai dan dalam literatur dan serta kaidah-kaidah prinsip struktur bangunan dapat di kerjakan dengan mudah dan serta pada proses perancangan tidak mengganggu aktifitas di sekitar lokasi , karena pada dasar nya matrial yang di pakai telah di pabrikan di luar site sehingga pada lokasi site matrial utama tinggal di lakukan proses pengerjaan

pemasangan secara berkala , kedala dalam konsep dan perancangan adalah dalam proses pemilihan sumber daya manusia untuk pengerjaan pelaksanaan di rasa cukup minim karena harus mendatangkan tenaga ahli dari luar negri,serta pada proses pabrikasi harus memiliki standar -standart internasional mengingat box yang digunakan adalah untuk bangunan tower , serta pemasangan harus mengandalkan tenaga yang terampil serta ter sertifikasi .

### DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Jakarta: Direktorat Bina Sistem Lalulintas dan Angkutan Kota.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta.
- Hobbs, FD. 2004. *Perencanaan Teknik Lalu Lintas*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mc. Shane, W.R and Roess, R.P. 1990. *Traffic Engineering*. New Jersey: Prentice Hall.
- Pemerintah Kota Surabaya. 1996. *Pedoman Perencanaan dan Bangunan Fisik Bidang Tata Ruang Wilayah Kotamadya Surabaya Tahun 1996*. Surabaya.

### CATATAN KAKI

<sup>1</sup> Lihat Pijper, 1947, hal. 475.

<sup>2</sup> Posisi catatan kaki terletak pada bagian akhir naskah, dengan menggunakan ukuran huruf 9, adapun spasinya menggunakan spasi 1 (*single*).